

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS VII DI
MTsN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Elma Nurpiana
NIM: 09470067**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Nurpiana

NIM : 09470067

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "**Penanaman karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyatakan



Elma Nurpiana
NIM: 09470067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Nurpiana

NIM : 09470067

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan,



Elma Nurpiana
NIM. 09470067



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Elma Nurpiana

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elma Nurpiana

NIM : 09470067

Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013

Yang sudah dimunaqosahkan pada hari Senin tanggal 01 Juli 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2013

Pembimbing


Dra. Nadiyah, M. Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN. 2/DT/PP.01.1/ 246 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Elma Nurpiana

NIM : 09470067

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 1 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

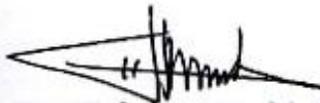
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Nadlijah, M. Pd.

NIP. 19680807-199403 2 003

Penguji I



Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP. 19621025 199603 1 005

Penguji II



Dr. Imam Machali, S. Pd. I, M. Pd.
NIP. 19791011 200912 1005

Yogyakarta, 09 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 00

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal 399.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis dipersembahkan untuk:

*Almamater ku Tercinta Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan seluruh umat yang telah membawa agama kebenarannya yaitu agama Islam, agama yang bisa menuntun kita menuju jalan yang benar yaitu jalan Allah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul: **“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan secara baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi penulis bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di Dunia dan Akhirat.
2. Ibu Dra. NurRohmah, M.Ag. SelakuketuaJurusanKependidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Ibu Dra. Nadlifah, M. Pd. Selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya
4. Bapak Dr. Amad Arifi, M.Ag, selaku PA, yang telah sudi meluangkan waktunya dikala kesibukanya.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
6. Bapak Drs. Istoyo Bambang Irianto, MM. Selaku Kepala Madrasah MTsN Pakem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Endah Hartini selaku Pembina Pramuka dan keluarga besar MTsN Pakem yang telah memberikan data terkait dengan ekstra kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem
8. Kedua Orang Tua (Ubak dan Umak) dan keluarga tercinta, yang dengan ikhlas senantiasa berdo'a, mencurahkan penuh kasih sayang, ridho,dan motivasi.
9. Untuk Budi Santoso sahabat saya yang selalu menemani dalam suka mau pun duka dan selalu memberikan motivasi, semangat, dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan di kampus terutama di jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi, sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ibarat kata "Tiada gading yang tak retak" tiada satupun manusia yang tak luput dari kesalahan, untuk itu penulis minta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama Jurusan Kependidikan Islam.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Penulis



Elma Nurpiana
NIM.09470067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABLE.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAKEM.....	41
A. Identitas Madrasah/ Letak Geografis.....	41
B. Sejarah Madrasah.....	42
C. Visi dan misi Pramuka.....	48
D. Struktur Organisasi Pramuka MTsN Pakem.....	50
E. Alur Tingkatan Pendidikan Pembina Pramuka.....	55
F. Keadaan Siswa-siswi.....	55
G. Sarana dan Prasarana Pramuka.....	57
H. Gerakan Pramuka MTsN Pakem.....	60
I. Latar Belakang Pembina Pramuka.....	61

BAB III :	HASIL PENELITIAN.....	62
A.	Pelaksanaan Kegiatan Kepramukan di MTsN Pakem.....	62
B.	Penanaman Karakter Kedisiplinan.....	78
1.	Proses Penanaman Karakter Kedisiplinan.....	78
a.	Kedisiplinan Waktu.....	79
1)	Kegiatan Pelaksanaan Baris-Baris.....	79
2)	Kegiatan Upacara.....	81
3)	Kegiatan Pelaksanaan Kemah bakti.....	82
b.	Kedisiplinan Berpakaian.....	84
1)	Kegiatan Api Unggun Sebagai alat Pendidikan.....	85
2)	Tanda Pengenal dalam gerakan Pramuka.....	86
2.	Hasil Penanaman Karakter Kedisiplinan.....	88
a.	Hasil Penanaman Kedisiplinan waktu.....	88
b.	Hasil penanaman kedisiplinan Berpakaian.....	90
C.	Penanaman Karakter Tanggung Jawab.....	92
1.	Proses Penanaman Karakter Tanggung Jawab.....	92
a.	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan.....	92
b.	Tanggung Jawab Sebagai Pemimpin.....	93
c.	Tanggung Jawan dalam Menyelesaikan Tugas.....	95
1)	Tugas Kelompok.....	95
2)	Tugas Individu.....	97
2.	Hasil penanaman Karakter Tanggung jawab.....	98
a.	Hasil Penanaman Karakter Tanggung Jawab terhadap Lingkungan.....	97
b.	Hasil Penanaman Karakter Tanggung Jawab Sebagai Pemimpin.....	99
c.	Hasil Penanaman Karakter Tanggung Jawab dalam Menyelesaikan Tugas.....	100
D.	Faktor Penghambat Dan Pendukung kegiatan Pramuka.....	101
1.	Faktor Penghambat.....	101
2.	Faktor Pendukung.....	103
BAB IV :	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	106
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa MTsN Pakem tahun Akademik 2011/2012.....	55
Tabel 2. Jumlah Siswa MTsN Pakem tahun Akademik 2012/2013.....	55
Table 3. kondisi Fisik sarana dan Prasarana Penunjang Pramuka	57
Tabel4. Kondisi Mabelair dan Peralatan penunjang Pramuka	57
Tabel 5. Kondisi Alat-alat Prasarana Penunjang Pramuka.....	58
Tabel 6. Rancana Kegiatan PramukaGudep 10057/10058.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 : Struktur Organisasi Pramuka MTsN Pakem..... 49

Gambar 2 : Alur Tingkatan Pendidikan Pembina Pramuka..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data Wawancara dan Lapangan
- Lampiran 2: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5: Catatan Lapangan 1
- Lampiran 6: Catatan Lapangan 2
- Lampiran 7: Catatan Lapangan 3
- Lampiran 8: Catatan Lapangan 4
- Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11: Sertifikat PPL 1
- Lampiran 12: Sertifikat PPL-KKN Intergratif
- Lampiran 13: Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14: Sertifikat TOAFL
- Lampiran 15: Sertifikat ICT
- Lampiran 16: Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 17: Sertifikat Ospek
- Lampiran 18: KRS Akhir
- Lampiran 19: Gambar-gambar
- Lampiran 20: Lain-lain

ABSTRAK

ELMA NURPIANA. "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang di antaranya adalah bertujuan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab bukan kegiatan baru dalam dunia pendidikan. Dalam kenyataannya masih terdapat peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. MTsN Pakem berusaha membentuk kepribadian peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Bagaimana penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Pakem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Pakem serta apa sajakah yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta tahun akademik 2012/2013 sebanyak 160 siswa. Penentuan subjek dengan pengambilan sample *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif. Penanaman karakter disiplin dalam kegiatan pramuka berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan untuk penanaman karakter tanggung jawab yaitu berupa kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik itu tugas sebagai ketua regu, tugas individu dan tugas kelompok. Faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan pramuka, kurang perhatiannya kepala madrasah pada kegiatan ekstra pramuka, ditambah dengan Pembina Pramuka yang kurang memiliki kompetensi yang baik dalam bidang kepramukaan sehingga dalam menjalankan tugas sikap profesionalismenya cukup rendah. Faktor pendukung kegiatan kepramukaan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap serta ditambah adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan wakasek, pembina pramuka dan Dewan penggalang sehingga segala permasalahan yang muncul akan cepat terkendali

Kata kunci: Penanaman, Ekstrakurikuler Kepramukaan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Negara kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang – Undang tersebut menyebutkan bahwa;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Lebih lanjut dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri,kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Saat ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh derasnya arus informasi baik melalui media elektronik, maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah-ubah, baik yang ada di perkotaan

¹Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.

²Zaenul Fitri Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 10 .

maupun di perdesaan. Melihat kondisi yang seperti ini idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Melalui pendidikan hendaknya bisa memecahkan permasalahan yang ada saat ini dan mencegah penyimpangan kepribadian dalam diri anak, dan memikirkan tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi peserta didik dan memberi solusi serta pemecahannya.³

Fenomena yang sering terjadi pada saat ini terdapat berbagai masalah penyimpangan perilaku sosial pada diri anak bangsa seperti yang marak terjadi saat ini sering terjadinya perilaku anarkis, korupsi, tawuran antar warga, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya merupakan contoh karakter bangsa yang masih bertentangan dengan visi dan misi pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional.⁴ Krisis tersebut bersumber dari krisis moral, akhlak (karakter) yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan. Krisis karakter yang dialami bangsa saat ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya. Budaya inilah yang

³Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradikma Baru Pendidikan* (Jakarta: Pramadina, 2011). hal. 3.

⁴Mustakim Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hal. 2.

Kemudian terinternalisasikan di dalam sanubari masyarakat Indonesia dan menjadi karakter bangsa.⁵

Menurut Aqid Zainal dalam bukunya *pendidikan karakter* menyebutkan bahwa untuk menanamkan nilai karakter pada diri anak akan lebih mudah diberikan pada anak usia dini, dan juga bisa dilakukan 50% melalui keluarga dan 50% melalui sekolah.⁶

Menurut Danil Goleman dalam bukunya *kecerdasan Ganda* menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dan sosial dalam kehidupan dibutuhkan 80%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya 20%. Oleh karena itu dalam menanamkan nilai-nilai karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya pendidikan nonformal, maka kecerdasan dan sosial lebih membawa dampak pada perjalanan hidup bahkan pada karier anak dikemudian hari.⁷

Kedisiplinan itu suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga tetap mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebihan. Berarti dalam sifat pengendalian diri tersebut terkandung keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.⁸ Disiplin dan tanggung jawab disini mengandung arti bahwa melalui kegiatan pramuka yang ada

⁵Zaenul Fitri Agus, *Pendidikan karakter...* hal. 10-11.

⁶Aqib Zainal, *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa* (Bandung: Yrama Widya, 2011). hal. 14,

⁷Zaenul Fitri Agus, *Pendidikan karakter...* hal. 16.

⁸Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hal. 136

diharapkan akan mampu menanamkan karakter, kepribadian yang baik kepada siswa dalam mematuhi segala peraturan sekolah dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Gerakan Pramuka adalah sebagai salah satu pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan membentuk kepribadian yang baik dalam diri anak dengan cara keteladanan, arahan, bimbingan.⁹ Dan merupakan salah satu cara untuk mengatasi penyimpangan pada kepribadian anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik.

Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota Gerakan Pramuka.¹⁰ Jika para peserta didik yang telah mengikuti pendidikan Pramuka dan mereka bisa merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kode kehormatan kepramukaan, maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing.

Hal ini terlihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam Dasa Darma Pramuka”

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah

⁹Andri Bob sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2010, hal. 7

¹⁰*Ibid*, hal. 7

5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹¹

Sedangkan Indonesia *Haeritage Foundation* merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, kesembilan karakter tersebut yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai dan persatuan.¹²

Isi dari Dasa Darma dan sembilan karakter yang telah disebutkan di atas peneliti mengambil dua karakter pendidikan yang akan di bahas lebih lanjut dalam skripsi ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab dikarenakan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap anak dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa, dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang telah dilatih melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem.

¹¹*Ibid.* hal. 8-9

¹²Addul Majid, *Pendidikan Karakter Berspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 8

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem merupakan MadrasahTsanawiyah unggulan yang ada di daerah Pakem dan sudah terakreditasi A sejak tahun 2009 dan bersetatus Negeri. Di Madrasah ini terdapat bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ekstrakurikuler Paskibra, MTQ dan Pramuka. Kegiatan pramuka yang ada di MTsN Pakem ini merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa khususnya siswa kelas VII oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan ekstrakurikuler pramuka.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan pra-riset atau penelitian secara sederhana untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan siswa dalam kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem. Dalam hal ini Peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali ketika proses kegiatan berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem dan apa saja keunggulan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di MTsN Pakem dibanding ekstra lainnya. Dari hasil observasi peneliti masih menemukan beberapa siswa yang datang terlambat sebelum kegiatan Pramuka dilaksanakan, selain itu masih ada pelanggaran lainnya yang dilakukan siswa seperti, tidak memakai sepatu berwarna hitam dan masih terdapat siswa tidak mengikuti kegiatan pramuka tanpa izin atau

keterangan.¹³ Prilaku tersebut tentu sangat kontras dengan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berdasarkan pada Dasa Darma dan Tri satya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Pembantu Pembina Pramuka yaitu: Bapak Rustamaji S. Pd disamping sebagai guru pembina pramuka beliau juga guru BK (bimbingan konseling) beliau mengatakan kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN ini merupakan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh setiap siswa khususnya siswa kelas VII dikarenakan melihat siswa kelas VII merupakan siswa baru dan masih membutuhkan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab maka dari situ kami selaku pihak sekolah mewajibkan tanpa kecuali bagi siswa kelas VII untuk mengikuti ekstra Pramuka.Keunggulan dari kegiatan kepramukaan ini bisa dilihat dari setiap siswa yang aktif dalam pramuka pasti terlihat dari kesehariannya disekolah siswa akan disiplin terhadap peraturan sekolah bertanggung jawab atas apa yang dia kerjakan dapat menjadi contoh bagi teman-temannya dan juga aktif dalam organisasi seperti OSIS, Paskibra, PMR seperti siswa bernama Ilham siswa kelas VIII dia merupakan siswa yang aktif di ekstra Pramuka dan menjabat sebagai ketua Dewan Penggalan. Perlombaan yang sudah dimenangkan dari ekstra Pramuka ini mengikuti perlombaan antar Madrasah dan SLTP di daerah Pakem seperti perlombaan paskibra, perlombaan baris berbaris, Perkemahan antar MTs dan itu sudah 2 kali menang.¹⁴

Di MTsN Pakem yang wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan hanya siswa kelas VII saja dikarenakan melihat dari psikologis dan kepribadian siswa kelas VII masih labil dan masih membutuhkan arahan dan bimbingan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab oleh sebab itu yang akan dijadikan peneliti sebagai sampel penelitian hanya siswa kelas VII saja.

¹³Hasil Observasi pada hari Jum'at tanggal 12 February 2013.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka di MTsN Pakem Tanggal 27 Maret 2013 di ruang tamu sekolah pada pukul 10:00 WIB

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan telah dijelaskan di atas. Peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian terkait dengan Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem dan bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTsN Pakem?
2. Bagaimanakah Proses penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap siswa kelas VII MTsN Pakem?
3. Bagaimanakah Proses penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap siswa kelas VII MTsN Pakem?
4. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas VII MTsN Pakem.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTsN Pakem.
- b. Untuk mengetahui proses penanaman karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik di MTsN Pakem.
- c. Untuk mengetahui proses penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik di MTsN Pakem.
- d. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab

2. Kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis menambah khazanah bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
- b. Secara praktis diharapkan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai seorang siswa di MTsN Pakem.

d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi bagi semua kalangan masyarakat bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam gerakan Pramuka mampu untuk membentuk karakter anak sehingga anak dapat tumbuh dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama, namun bertitik fokus yang beda, diantaranya :

Pertama, skripsi Nurul Hidayah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “*Efektifitas kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Islam Di MAN Water Kulon Progo*”. Skripsi ini memfokuskan pada usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan pramuka. Dalam skripsi ini membahas tentang penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tingkat efektifitas dari penanaman nilai-nilai keagamaan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) siswa yang selaras dengan

nilai-nilai agama islam yang terkandung dalam Dasa Darma Pramuka.¹⁵

Kedua, skripsi Samingan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “ *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa Di MTs Negeri Galur Kolon Progo*” skripsi ini memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian yang Islami agar siswa memiliki sifat dan karakter yang Islami.¹⁶

Ketiga, skripsi Achmad Fachrozi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “ *pendidikan Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Sareng Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*” dalam skripsi ini membahas tentang usaha pelaksanaan pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan anak didik dan menumbuhkannya baik dalam aspek jasmani, aspek rohani, dan aspek

¹⁵Nurul Hidayah, “Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Islam Di MAN Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁶Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Kulon Progo”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

akal melalui kegiatan pramuka di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷

Dari ketiga skripsi-skripsi di atas perbedaannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam Gerakan Pramuka Sehingga siswa mampu untuk lebih disiplin atas peraturan sekolah, terhadap diri sendiri dan juga memiliki sikap tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Teoritik

1. Menanamkan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia menanamkan adalah proses, cara atau perbuatan penanaman.¹⁸ Menanamkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penanaman karakter kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

2. Disiplin

a. Pengertian disiplin

Menurut bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya) ketaatan (kepatuhan)

¹⁷Ahmad Fachrozi, "Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Rencana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Sareng Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

¹⁸Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press 1991), hal. 1529.

kepada peraturan tata tertip dan sebagainya.¹⁹ Sedangkan menurut Hadari Nawawi, disiplin diartikan bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau paksaan agar setiap orang melaksanakan peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pemimpin.²⁰

Usaha pembentukan karakter melalui sekolah menurut Azyumardi Azra ada tiga pendekatan, pendekatan tersebut yaitu: *pertama*, merupakan pendekatan modeling atau uswah hasanah yakni mensosialisasikan dan membiasakan lingkungan sekolah untuk menghidupkan dan menegakan nilai-nilai akhlak dan moral melalui model teladan. *Kedua*, menjelaskan atau mengklarifikasikan kepada peserta didik secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan buruk. Usaha ini bisa dibarengi dengan memberi penghargaan dan menumbuh suburkan nilai-nilai yang baik dan mencegah berlakunya nilai-nilai yang buruk. *Ketiga*, menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (*character based education*). Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan *character based approach* ke dalam setiap mata pelajaran disamping mata pelajaran khusus untuk pendidikan karakter seperti, mata pelajaran agama, sejarah. Pancasila.²¹

Dari beberapa pengertian tentang disiplin tersebut di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa disiplin suatu unsur moralitas seseorang yang menekankan pada peraturan dan tata tertib dalam prinsip-prinsip peraturan, pemberian perintah larangan, pujian dan hukuman dengan otoritas atau paksaan untuk mencapai kondisi yang baik.

¹⁹Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208

²⁰Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1990), hal. 128

²¹Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Penelitian Nasional : Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2002), hal. 176

b. Pentingnya kedisiplinan

Untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan apa yang baik, jadi tauladan, sadar akan pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu mengembangkan pola pikir dalam dirinya
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.²²

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjadi larangan tertentu. Ketersediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.²³

Hanya dengan menghormati aturan sekolah anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat

²²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (konsep, Karakteristik dan Implementasi), (Bandung: Remaja Rosya Karya, 2006), hal. 109.

²³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 134.

anak bekerja dengan merangsang kemauanya untuk mentaati instruksi dan menghemat tenaga guru.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

Disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah untuk dapat:

- 1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- 2) Mengerti dengan segera menurut untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibanya dengan cara langsung mengerti larangan-larangan yang harus ditinggalkan
- 3) Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang buruk
- 4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain²⁴

c. Mendidik kedisiplinan

Latihan untuk mendisiplinkan diri sebetulnya harus dilakukan secara terus menerus kepada anak didik. Upaya ini benar-benar merupakan suatu cara yang efektif agar anak mudah dimengerti arti penting kedisiplinan dalam hidup. Anak diajari dengan konsekuensi logis dan konsekuensi alami dari perbuatnya.

²⁴Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hal. 136.

Berbagai umpan baik layak diberikan kepada si anak, baik secara lisan maupun tindakan.²⁵

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso prestasi anak disekolah selain dipengaruhi oleh kemampuan kognitif juga dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan diri dengan sekolah. Anak yang agresif, tidak disiplin, suka menyerang dan sukar diatur biasanya memiliki prestasi yang kurang baik.

Salah satunya fenomena yang sekarang sedang berkembang kita hadapi adalah menipisnya disiplin moral dikalangan generasi muda. Ada beberapa hal yang mempengaruhi disiplin moral ini antara lain.

- a) Berkurangnya tokoh panutan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi teladan dalam sikap dan perilaku baik dalam kepribadian, keluarga maupun kehidupan sosial
- b) Dunia pendidikan kita lebih memperhatikan intelektualisasi nilai-nilai agama dan moral namun mengesampingkan internalisasi nilai
- c) Melemahnya sanksi terhadap pelanggaran, baik yang berupa saksi moral maupun saksi material
- d) Pengaruh jelek kebiasaan dan kebudayaan luar yang dengan leluasa masuk di negara kita tanpa ada penyaringan.²⁶

²⁵Fuat Nashori, *Potensi –potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 149.

²⁶Muhamad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta Lantabora Press, 2003) hal 154-155.

d. Upaya-upaya menanamkan kedisiplinan kepada anak didik

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan disiplin yang baik kepada siswa:

- a) Perencanaan ini meliputi membuat aturan dan prosedur dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar
- b) Mengajarkankan siswa bagaimana mengikuti aturan
- c) Salah satu cara yang baik adalah mencegah masalah dari semua kejadian. Hal ini menuntut guru untuk dapat mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik.²⁷

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pendidikan, menurut kemendiknas dapat dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah- langkah berikut:

- 1) Menetapkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati
- 2) Menyusun berbagai instrumen penelitian
- 3) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- 4) Melakukan analisis dan evaluasi
- 5) Melakukan tindak lanjut.²⁸

Menipisnya atau bahkan hilangnya sikap disiplin pada peserta didik merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tiadanya sikap disiplin, tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita pendidikan.

²⁷*Ibid*, hal. 155.

²⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007), hal . 104.

Akibat lain yang bakal ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter kedisiplinanya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik disekolah maupun di luar sekolah.

Indikator itu sendiri adalah penanda yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru maupun pembimbing dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang telah ditentukan dengan batasan waktu yang telah direncanakan. Berikut ini merupakan indikator kedisiplinan di sekolah dan di kelas yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi kegiatan siswa sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTs Negeri Pakem:

- a) Deskripsi Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
- b) Indikator kelas
 - (1) hadir tepat waktu ketika kegiatan pramuka berlangsung
 - (2) Selalu membawa peralatan perlengkapan kegiatan Pramuka
 - (3) Menggunakan pakaian seragam dan atribut pramuka sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan sekolah

Indikator itu sendiri berfungsi sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan tentang perilaku tertentu pada siswa. Sebagai pedoman pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan dan peneliti hanya memfokuskan pada indikator di atas. Dan untuk kategori yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori yang mana, maka peneliti menetapkan kategori disiplin tinggi, disiplin sedang dan disiplin rendah, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam kegiatan kepramukaan yaitu sebagai berikut:

Disiplin Tinggi	Disiplin sedang	Disiplin rendah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu hadir tepat waktu sebelum kegiatan pramuka dimulai 2. Selalu membawa peralatan kegiatan pramuka 3. Selalu menggunakan pakaian dan atribut pramuka yang lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2 kali datang terlambat sebelum kegiatan pramuka di mulai 2. 2 kali tidak membawa peralatan kegiatan pramuka 3. 2 kali tidak memakai pakaian dan atribut pramuka yang lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3 kali datang terlambat sebelum kegiatan pramuka di mulai 2. 3 kali tidak membawa peralatan kegiatan pramuka 3. 3 kali tidak memakai pakaian dan atribut pramuka yang lengkap

Kategori-kategori di ataslah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkatan kedisiplinan siswa dalam kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem.

3. Tinjauan Tentang Tanggung Jawab

A. Pengertian tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya.²⁹ Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya³⁰.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

B. Macam-macam tanggung jawab

1) Tanggung jawab terhadap diri sendiri

Menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Dengan demikian bisa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri menurut sifat dasarnya manusia adalah makhluk bermoral namun manusia juga seorang pribadi. Karena merupakan seorang pribadi manusia mempunyai pendapat sendiri, perasaan sendiri berangan-angan sendiri

²⁹Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1560.

³⁰*Ibid*, hal. 1560.

sebagai perwujudan dari pendapat perasaan dan berangan-angan manusia berbuat dan bertindak.

2) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Keluarga merupakan masyarakat kecil, keluarga terdiri dari suami-istri, ayah ibu dan anak anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga. Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab kepada keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga, kesejahteraan, keselamatan pendidikan dan kehidupan.

3) Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Karena membutuhkan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut. Sehingga dengan demikian manusia disini merupakan anggota masyarakat yang tentunya mempunyai tanggung jawab seperti anggota masyarakat lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat tersebut. Wajarlah apabila segala tingkah laku dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

4) Tanggung Jawab Terhadap Bangsa/Negeri

Bahwa setiap manusia adalah warga Negara suatu Negara dalam berpikir, berbuat, bertindak, bertingkah laku manusia terikat oleh norma-norma atau ukuran yang dibuat oleh Negara. Manusia tidak dapat berbuat semuanya sendiri bila perbuatan manusia itu salah maka ia harus bertanggung jawab kepada Negara.

5) Tanggung Jawab Terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab, melainkan untuk mengisi kehidupannya manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Tuhan. Sehingga dikatakan tindakan manusia tidak lepas dari hukuman-hukuman Tuhan. Yang diruangkan dalam berbagai kitab suci melalui berbagai macam agama. Pelanggaran dari hukuman-hukuman tersebut akan segera diperingatkan oleh Tuhan dan jika peringatan yang keraspun manusia masih juga tidak menghiraukan maka Tuhan akan melakukan kutukan. Sebab dengan mengabaikan perintah-perintah Tuhan. Berarti meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan sebagai penciptanya. Bahkan untuk memenuhi tanggungjawabnya manusia harus

berkorban.³¹ Berikut ini merupakan indikator tanggung jawab di sekolah dan di kelas yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi kegiatan siswa sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTsN Pakem:

- a) Deskripsi tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap masyarakat, lingkungan (alam sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Indikator Kelas:
 - (1) Menjaga dan melestarikan lingkungan
 - (2) Bertanggung jawab sebagai pemimpin
 - (3) Menyelesaikan tugas individu (Syarat Kecakapan Umum) SKU.
 - (4) Melaksanakan Tugas Kelompok.
 - (5) Melaksanakan Tugas Individu

Indikator itu sendiri berfungsi sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan tentang perilaku tertentu pada siswa. Sebagai pedoman pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan dan peneliti hanya memfokuskan pada indikator di atas. Dan untuk kategori yang akan digunakan oleh peneliti untuk

³¹[http:// indrapurmana. blogspot.com/2012/06/16 manusia-dan-tanggung-jawab/](http://indrapurmana.blogspot.com/2012/06/16-manusia-dan-tanggung-jawab/) diakses pada hari jum'at, 8 februari 2013, jam 20:00 WIB

mengetahui seberapa besar sikap rasa tanggung jawab siswa ketikamenjalankan amanah dalam kegiatan kepramukaan maka peneliti menetapkan kategori sebagai berikut:

Tanggung jawab tinggi	Tanggung jawab sedang	Tanggung jawab rendah
1. Selalu menjaga dan melestarikan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu membuang sampah pada tempatnya b. selalu menjaga keindahan lingkungan sekolah 2. Selalu bertanggung jawab terhadap anggota regunya 3. Selalu menyetorkan hapalan materi SKU (Syarat Kecakapan Umum) 4. Selalu menyelesaikan tugas kelompok	1. Membuang sampah dikelas 2. Kurang amanah dalam menjalankan amanah sebagai ketua regu 3. Jarang menyetorkan hapalan materi SKU (Syarat Kecakapan Umum) 4. Jarang menyelesaikan tugas kelompok	1. Membuang sampah sembarangan 2. Tidak bertanggung jawab terhadap regu/kelompok 3. Tidak pernah menyetorkan hapalan SKU(syarat Kecakapan Umum) 4. Tidak ikut kerja kelompok

Kategori-kategori di ataslah yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkatan kedisiplinan siswa dalam kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem.

4. Tinjauan tentang Ekstrakurikuler Pramuka

Pengertian ekstrakurikuler menurut pendapat Sudirjo yaitu kegiatan diluar jam mata pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih mendalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.

Sedangkan Hadari Nawawi mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung menunjang realisasi kurikulum.³² Lebih lanjut dikatakan bahwa kurikulum pada dasarnya berarti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan kurikulum.

Selanjutnya menurut Piet A. Sehertian menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dan dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat ringkasan dan kegiatan-kegiatan sejenis yang mempunyai tujuan sama.³³

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung menunjang realisasi kurikulum, dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang dipelajari dibawah pengawasan sekolah.

Kegiatan ekstralurikuler memiliki nilai dan kegunaan sebagai berikut:

³²Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal . 160.

³³Piet A. Sahertian,*Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 131.

- 1) Memenuhi kebutuhan kelompok
- 2) Menyalurkan bakat dan minat
- 3) Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran
- 4) Mengikat para siswa disekolah
- 5) Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- 6) Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- 7) Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- 8) Memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara formal.³⁴

Asas pelaksanaan ekstrakurikuler:

- 1) Harus dapat meningkatkan pengayaan siswa, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik
- 2) Memberi tempat serta dorongan penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan yang positif
- 3) Adanya perencanaan yang telah diperhitungkan secara matang-matang sehingga tujuan dari ekstrakurikuler dapat tercapai
- 4) Adanya monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi program.³⁵

5. Tinjauan tentang Gerakan Pramuka .

Kata Pramuka adalah singkatan dari PRA PRA: Praja (masyarakat) MU : Muda, KA : Karana (kata asli dalam bahasa Sanskrit “ KRNA” yang berarti kreatif dan berkarya). Dengan demikian Pramuka bernakna anak nuda yang kreatif.³⁶

Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik S,G,T,D dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, pembantu Pembina Pramuka, pelatih

³⁴Oemar Hamalik, *Administrasi Dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maji, 1992), hal 129.

³⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah*, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), hal. 6.

³⁶Kwatir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, (Bandung: CV. Ganjar Negara, 1988), hal. 134.

Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong SAKA dan instruktur SAKA, Pembina SAKA, Andalan, pembantu Andalan, Anggota MABI, Staf karyawan Kwartir dan Mitra, sedangkan yang dimaksud dengan Gerakan Pramuka itu sendiri adalah nama organisasi pendidikan diluar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.³⁷

a. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka

- 1) Gerakan Pramuka mendidik dan membimbing anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur:
 - a) Kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan
 - c) Kuat dan sehat jasmani
- 2) Warga negara RI yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan RI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang membangun berdirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

³⁷Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar* (KMD), (Mangelang : Bina putra karna, 2010), hal. 17.

3) Sedangkan misi atau tugas pokok gerakan pramuka, adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas bangsa menjadi generasi lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional.³⁸

b. Sifat dan Fungsi Gerakan Pramuka

Ada empat sifat gerakan pramuka, yaitu:

- 1) Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan kependuan nasional Indonesia
- 2) Gerakan Pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah
- 3) Gerakan Pramuka bukan organisasi kekuatan sosial politik, bukan bagian salah satu organisasi sosial politik serta tidak menjalankan kegiatan politik yang anarkis
- 4) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggota, pemeluk agamadan kepercayaan

³⁸Depag Ri, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*(Jakarta: Lima karsa, 2003), hal. 1-2.

Adapun fungsi kepramukaan adalah: sebagai lembaga pendidikan luar sekolah dan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan pengembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.³⁹

c. Prinsip Dasar Metodik Gerakan Pramuka

Setiap pelaksanaan kegiatan Pramuka harus selalu berpegang pada prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan (PDMKP). Karena PDMKP merupakan landasan semua kegiatan kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam rangka usaha mencapai sasaran dan tujuan gerakan pramuka. Setiap melaksanakan pendidikan dan latihan kepramukaan sebanyak mungkin dengan praktek secara praktis serta menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan yang terdiri atas:

- 1) Kesukarelaan
- 2) Kode kehormatan dalam bentuk janji dan ketentuan moral
- 3) Sistem beregu
- 4) Sistem satuan berpisah untuk anggota putra dan anggota putri
- 5) Sistem tanda kecakapan
- 6) Kegiatan menarik yang mengundang pendidikan
- 7) Penyesuaian dengan perkembangan rohani dan jasmani anak-anak dan pemuda
- 8) Keprasadajaran hidup
- 9) Swadaya.⁴⁰

³⁹Kwartir Nasional Gerakan Pramuka... hal. 6-7.

⁴⁰*Ibid*, hal. 7.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini melakukan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu subjek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesa, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴¹ Adapun menurut tujuannya, metode penelitian kualitatif adalah ditujukan untuk empat hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif
- b. Mengembangkan realitas yang kompleks
- c. Memperoleh pemahaman makna
- d. Menemukan teori
- e. Penentuan Subjek penelitian.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, dengan teori Behavioristik

⁴¹Moh Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKS Printing Cemerlang 2009), hal. 30-31.

⁴²Andi Prastowo, *Metode Pendidikan Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 24.

terhadap pembelajaran siswa. Dan tokoh yang paling dikenal dalam teori ini adalah Thorndike:

Menurut Thorndike mengatakan bahwa“ada tiga prinsip atau hukum dalam belajar, yaitu: pertama, belajar akan berhasil apabila individu memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut. Kedua, belajar akan berhasil apabila banyak latihan. Ketiga, belajar akan semangap apabila mengetahui atau mendapatkan hasil yang baik.⁴³

Untuk mengukur berhasil atau tercapainya suatu tujuan teori ini melihatnya dari pencapai suatu penampilan. Pembelajarannya berorientasi pada hasil pembelajaran yang tampak atau nyata. Dalam teori ini pembelajaran akan dilakukan secara terus menerus atau melakukan latihan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan demikian latihan dengan terus menerus atau pengulangan maka perilaku yang positif akan semakin diperkuat dan perilakunya yang negatif akan diperbaiki atau dihapuskan

Metode behavioristik ini sangat cocok untuk memperoleh kemampuan yang membentuk praktek atau pembiasaan. Seperti: baris berbaris, latihan olahraga, latihan pramuka dan sebagainya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan teori behavioristik ini. Yaitu:

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005, hal. 169

- a. Mementingkan pengaruh lingkungan
- b. Mementingkan bagian-bagian (elementalistik)
- c. Mementingkan peran reaksi
- d. Mengeutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon
- e. Mementingkan peran kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya
- f. Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- g. Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.⁴⁴

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dan tempat untuk memperoleh informasi. Didalam penelitian ini, yang peneliti jadikan subjek atau sumber antara lain yaitu:

- a. Kepala sekolah MTsN Pakem.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
- c. Pembina Pramuka. Yang terdiri dari:
 - 1) Pembina Harian Siti Endah Hartini, S.Pd dan Dra. Ririyani Suryadi.
 - 2) Pembina pada kegiatan-kegiatan tertentu Dra. Siti Subiyati
- d. Siswa-siswi MTsN Pakem kelas VII berjumlah 160 tapi hanya 3 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, karena peneliti hanya mengambil siswa yang aktif di dalam kegiatankepramukaan.
- e. Dewan Penggalang MTsN Pakem Sleman

⁴⁴ Sugihartono dkk, Psikologi Pendidikan, (UNY Press: Yogyakarta, 2007) hal.103.

Pengambilan subjek penelitian tersebut, peneliti memiliki argumen mengenai pengambilan subjek. Kepala Sekolah dikarenakan Kepala Sekolah adalah informan yang banyak mengetahui mengenai kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem, termasuk mengenai program pelaksanaan kepramukaan yang berada di MTsN Pakem.

Selain peneliti mengumpulkan data dari Kepala Sekolah, Peneliti juga mengadakan wawancara terhadap Pembina Pramuka yang bersangkutan dengan kegiatan Pramuka. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan Pembina Pramuka adalah informan kunci dari pelaksanaan kegiatan Pramuka, selain itu Pembina Pramuka juga merupakan informan yang memahami dari pelaksana dari kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem.

Subjek yang terakhir dalam penelitian ini adalah Dewan Penggalang dan siswa kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta. Peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan siswa merupakan informan yang mengetahui, memahami, mengalami dan telah terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kepramukaan. Siswa kelas VII merupakan siswa yang masih membutuhkan pengawasan dan pembinaan dalam pembentukan pribadi yang baik seperti kedisiplinan, tanggung jawab sesuai dengan judul yang peneliti ingin peneliti. Berbeda dengan siswa kelas VIII dan kelas XI mereka sudah dibekali

dengan kegiatan kepramukan ketika masih duduk di kelas VII menerapkan kedisiplinan, baik disiplin pada diri sendiri dan juga pada peraturan sekolah, begitu juga diajarkan sifat tanggung jawab, bertanggung jawab atas diri sendiri, perbuatan dan orang lain.

Setelah pemaparan mengenai pengambilan subjek diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari ketiga subjek tersebut merupakan informan yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu peneliti juga menyakini bahwa dari ketiga subjek tersebut termasuk informan yang lebih mengetahui, memahami, dan mengalami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. *Indepth Interview* (wawancara mendalam)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵

Teknik wawancara mendalam (*Indepth Interview*) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik lainnya. Hanya saja peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan

⁴⁵*Ibid.*, hal. 317.

cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi peneliti.⁴⁶ Wawancara yang akan dilakukan peneliti yang menjadi sampel untuk penelitian ini terdiri dari: Kepala sekolah MTsN Pakem wawancara mengenai, latar sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi, keadaan guru/ karyawan, siswa, dan sarana dan prasarana. Waka kesiswaan mengenai, ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat kegiatan pramuka. Pembina Pramuka mengenai pelaksanaan pramuka, program kegiatan, perencanaan, materi, metode, perkembangan kegiatan, faktor pendukung dan penghambat dan proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab. Dewan Penggalang terdiri 2 orang ketua dan wakil mengenai kegiatan pelaksanaan kepramukaan, dan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, materi dan pelaksanaan kegiatan. Siswa kelas VII terdiri 5 orang yang lebih memahami, mengetahui, dan mengalami. Mengenai Bagaimana proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

b. Metode Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

⁴⁶Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal 212-213.

sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan, serta peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.⁴⁸ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs Negeri Pakem.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang berlalu. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun masa lalu.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan peneliti dan seperti berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, karyawan, dan lain sebagainya.

⁴⁷Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...* hal. 203

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabete, 2009), hal 64.

⁴⁹Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi data penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal 192.

d. Metode Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁵⁰ Dalam penelitian kualitatif analisis data prosesnya berjalan sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtiar, dan membuat indeks.
- 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori dari itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungannya dan membuat temuan-temuan baru.⁵¹

e. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik Triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber yang dimaksudkan adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu alat yang berbeda dalam penelitian.

⁵⁰Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan...* hal. 336.

⁵¹*Ibid.*, hl. 330-332.

Dalam hal ini peneliti jangan terlalu mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pikiran. Yang terpenting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan dan perbedaan-perbedaan.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan cara:⁵²

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

⁵²*Ibid.*, hl. 330-332.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami gambaran umum skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi ke dalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I. Berisikan tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa peneliti ini dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian rumusan masalah yang bertujuan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan peneliti yang berisi mengenai apa dan tujuan dan kegunaannya peneliti. Sedangkan dalam daftar pustakanya membandingkan antara skripsi peneliti dengan skripsi yang sejenis dengan judul yang berbeda. Kemudian kerangka teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Kemudian yang terakhir yaitu sistematika pembahasan, sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang urutan pembahasan skripsi ini yang menjelaskan di BAB 1, BAB II, BAB III, dan BAB IV.

Bab II. Berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem Sleman Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi Pramuka, alur tingkatan

Pendidikan Pembina Pramuka, keadaan siswa-siswi, serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepramukaan di MTs Negeri Pakem.

Bab III. Berisi tentang proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pembina Pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab, serta mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan.

Bab IV yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti untuk menjadi pengaruh yang lebih baik untuk kedepannya di sekolah MTsN Pakem Sleman Yogyakarta. Maupun berguna bagi peneliti yang lain atau kalangan umum serta bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTsN Pakem Sleman pada kelas VII tentang penanaman nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tahun ajaran 2012/2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pramuka yang ada di MTsN Pakem memang tidak berbeda jauh dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah- sekolah lainya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN Pakem dilakukan sekali seminggu, yakni pada hari Jumat di ikuti oleh seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 160 siswa dan siswa kelas VIII berjumlah 10 siswa yang menjabat sebagai Dewan Penggalang. Adapun metode yang dipakai untuk melatih siswa yaitu:
 - a. Metode Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
 - b. Metode Belajar Sambil melakukan (*Learning By Doing*)
 - c. Metode Sistem Berkelompok
 - d. Metode Kegiatan di Alam terbuka
 - e. Metode Sistem among
 - f. Metode Sistem Tanda Kecakapan
 - g. Metode Sistem Tanda Kehormatan

2. Proses penanaman karakter disiplin yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTsN Pakem yaitu berupa ketepatan, ketaatan dan kepatuhan. Ketaatan disini siswa diwajibkan datang tepat waktu sebelum kegiatan kepramukaan dimulai, selanjutnya ketaatan dalam hal ini siswa harus taat kepada peraturan sekolah dan terakhir yaitu kepatuhan siswa dituntut dan diwajibkan untuk tepat waktu dalam mematuhi dan mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan pramuka sendiri nilai kedisiplinan diterapkan dalam kegiatan baris-berbaris (PBB), cara berpakaian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu, baik itu tugas individu maupun kelompok. Dan dari metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap cukup efektif untuk membantu siswa memiliki karakter kedisiplinan dalam diri siswa. Sehingga para siswa mampu berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah dalam kesehariannya dan mampu tepat waktu datang sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka dimulai
3. Proses penanaman karakter tanggung jawab yang diterapkan dalam pramuka yang ada di MTsN pakem yaitu berupa nilai kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Berupa siswa harus tahu akan kewajibannya menjalankan tugas. Dalam kepramukaan untuk membantu siswa memiliki karakter tanggung jawab dalam diri mereka, seperti kegiatan di alam terbuka, jelajah alam, tugas kelompok, tugas

individu. Seperti tugas di alam terbuka yang harus mereka kerjakan dengan cara menjaga alam yang ada disekitar mereka, atau tugas yang diberikan kepada mereka seperti tugas kelompok mengenai TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan mereka diberi tanggung jawab untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dan materi yang mereka dapatkan secara berkelompok di lapangan. Hal itu dilakukan untuk melatih siswa memiliki sikap tanggung jawab mengenai tugas yang diberikan oleh pembina, terutama bagi ketua kelompok yang diberikan tugas khusus untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan pramuka dihadapi pembina pramuka dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu kurang adanya dukungan dan perhatian dari kepala Madrasah terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan juga kurang profesionalismenya pembina pramuka dalam menjalankan tugas pembelajaran dikarenakan pembina pramuka tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk menjadi pembina pramuka. Dan untuk faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN pakem. Adanya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan Waka Kesiswaan, Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, dan Dewan penggalang. Didukung dengan kondisi sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan pramuka yang sudah tersedia cukup memadai, tersedianya lapangan yang luas, ruang kelas yang layak pakai dan peralatan kepramuka yang cukup lengkap serta adanya dana

BOS yang dapat digunakan oleh sekolah untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan dalam menunjang proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa di implementasikan dalam membantu proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan yaitu:

1. Pembina pramuka dan seluruh pihak yang ada di MTsN Pakem diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menerapkan berbagai macam metode kegiatan pramuka yang bisa digunakan dalam kegiatan kepramukaan sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa supaya untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, terutama dalam menerapkan pendidikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab sehingga kegiatan kepramukaan yang ada tidak membosankan dan menjenuhkan siswa-siswi.
2. Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MTsn Pakem, seperti sering diadakanya evaluasi akhir bulan untuk mengetahui perkembangan kegiatan pramuka setiap bulanya dan memperbanyak buku-buku tentang kepramukaan dan peralatan-peralatan atau perlengkapan pramuka
3. Seluruh masyarakat indonesia baik itu dari kalangan ekonomi tingkat rendah (miskin) sampai kalangan ekonomi tingkat tinggi (kaya) supaya

lebih memperhatikan lagi kegiatan pramuka, agar kegiatan kepramukaan yang ada indonesia bisa lebih diminati lagi dalam mengembangkan kegiatan kepramukaan baik itu pada tingkat nasional sampai pada tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, “*Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*”, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Andri Bob Sunardi, “*boyman Ragam Latihan Pramuka*”. Bandung: Nuansa Muda, 2010.
- Azyumardi Azra, “*Paradigma Baru Penelitian Nasional : Rekontruksi dan Demokratisasi*” Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2002
- Agus Wibowo, “*Pendidikan Karakter*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ahmad Fachrozi, “*Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Rencana sunan Kalijaga-Nyi Ageng Sareng Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kaijaga, 2011.
- Andi Prastowo, “*Metode Pendidikan Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Abdul Majid, “*Pendidikan Karakter Bersepektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Depag Ri, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*, Jakarta: Lima karsa, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, konsep Karakteristik dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosya Karya, 2006.
- Fuat Nashori, *Potensi –potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Hardadi Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1990.
- Kwatir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, Bandung: CV. Ganjar Negara, 1988.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Peneliti Kualitatif*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2004.
- Mustakim Bagus, *pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Nurul Hidayah, “Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Islam Di MAN Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.
- Moh Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKS Printing Cemerlang 2009.
- Muhamad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta Lantabora Press, 2003.
- Oemar Hamalik, *Administrasi Dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maji, 1992.

Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi data penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

Pedoman Penulisan skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabete, 2009.

Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Kulon Progo”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Penembangan Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3.

Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia 1995.

<http://widyaitaw.blogspot.com/2012/06/manusia-dan-tanggung-jawab.htm>.

LAMPIRAN 1
PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN INTERVIEW

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
2. Mengamati situasi dan kondisi MTs M pakem Kab. Sleman d Pakem
3. Mengamati kondisi fasilitas, sarana dan prasarana di MTs N Pakem Kab. Sleman Sleman
4. Mengamati kegiatan Pramuka MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
5. Keadaan pembina, Dewan Ambalan dan Anggota

B. Pedoman Dekumendasi

1. Letak dan keadaan geografis MTS Pakem Kab. Sleman di Pakem
2. Sejarah singkat dan latar belakan berdirinya MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
3. Visi, misi kepramukan di MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
4. Bagan stuktur organisasi kepramukaan MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
5. Keadaan siswa tahun 2011/2012- 2012/2013 MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
6. Keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepramukan MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
7. Perencanaan program kegiatan Pramuka MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem
8. Berkas kegiatan Pramuka MTs N Pakem Kab. Sleman di Pakem

Pedoman Wawancara:

1. Kepala sekolah:

- 1) Apa rumusan visi, misi dan tujuan MTsN Pakem ini?
- 2) Bagaimana keadaan Pembina Pramuka / Pembantu Pramuka, Dewan Penggalang dan siswa kelas VII di MTsN Pakem ini?
- 3) Bagaimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan Kepramukaan di MTsN Pakem ini?
- 4) Apakah melalui kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa ?

2. Waka kesiswaan:

- 1) Apa saja kegiatan pengembangan diri yang ada di MTsN Pakem?
- 2) Mengapa kegiatan kepramukaan diwajibkan hanya untuk kelas VII?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?
- 4) Bagaimana mengenai penggunaan alat-alat penunjang kegiatan pramuka apakah di danai oleh sekolah atau biaya dari wali siswa?

3. Pembina Pramuka:

- 1) Bagaimana latar belakang responden sebagai pembina Pramuka di MTsN Pakem?
- 2) Apa tujuan dan fungsi dari kegiatan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

- 3) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?
- 4) Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Pakem?
- 5) Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Pakem ?
- 6) Mengapa hanya kelas VII yang diwajibkan untuk mengikuti ekstra kepramukaan?
- 7) Apa saja macam-macam kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem ini tujuannya untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab?
- 8) Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?
- 9) Bagaimana proses penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?
- 10) Bagaimana perkembangan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem ini dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab?
- 11) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam kepramukaan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa?
- 12) Kegiatan-kegiatan apa saja yang mengharuskan siswa untuk disiplin dan tanggung jawab di dalam kegiatan kepramukaan?

- 13) Di dalam kegiatan kepramukaan karakter tanggung jawab apa saja yang di tanamkan pada siswa ?
- 14) Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak disiplin pada proses pelaksanaan kepramukaan?
- 15) Apakah ada tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem?
- 16) Apakah di dalam kegiatan kepramukaan ada RRP yang menjadi indikator dari kegiatan tersebut?
- 17) Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?
- 18) Apakah ada hubungannya karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam ekstra kepramukaan dengan pendidikan agama islam?
- 19) Apakah sering dilakukan evaluasi akhir bulan untuk mengetahui perkembangan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang ditanamkan melalui kegiatan ekstra kepramukaan?
- 20) Bagaimana dengan sarana dan prasarana, alat-alat kegiatan pramuka apakah di danai dari sekolah atau dari orang tua siswa?
- 21) Menurut responden apakah melalui kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem ini dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa pada peraturan di sekolah dan mampu bertanggung jawab?
- 22) Perlombaan apa saja yang pernah diikuti sertakan anggota Pramuka MTsN Pakem diluar sekolah?

23) apakah ada hukuman bagi siswa yang Bolos atau tidak masuk tanpa izin di dalam kegiatan pramuka?

24) Apakah wajib untuk membawa alat tulis ketika kegiatan pramuka berlangsung?

4. Siswa-siswi

1) Ketua Dewan penggalang

a. Apa saja tugas sebagai ketua Dewan Pengalang?

b. Kegiatan kepramukaan apa saja yang biasanya dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas VII ?

2) Wakil Dewan Penggalang

a. Apa saja tugas sebagai wakil Dewan Penggalang?

b. Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramukaan?

3) Siswa siswi terdiri dari 3 orang

a. Apakah responden menyukai ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

b. Kegiatan apa saja yang responden sukai dalam kepramukaan?

c. Apakah dalam ekstra kepramukaan siswa diajarkan untuk selalu disiplin dan tanggung jawab?

d. Kegiatan-kegiatan apa saja yang di ajarkan kakak pembina pramuka untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab?

e. Kedisiplinan apa saja yang diharuskan didalam kepramukaan?

- f. Kegiatan apa saja yang mengharuskan responden untuk selalu bertanggung jawab?
- g. Menurut responden Apakah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di kepramukaan dapat menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada diri siswa?
- h. Selama aktif di kepramukaan apakah responden pernah tidak mengikuti kepramukaan?
- i. Apakah responden pernah datang terlambat sebelum kegiatan pramuka di mulai?
- j. Berapa kali responden tidak mengikuti kegiatan ekstra kepramukaan?
- k. Apakah setelah mengikuti kegiatan kepramukaan responden selalu disiplin pada peraturan sekolah?
- l. Manfaat apa yang responden dapatkan setelah mengikuti kegiatan kepramukan?

Pertanyaan untuk siswa

1. Apakah kegiatan kepramukaan yang ada di mts pakem ini sudah baik?
2. Mengapa adek mau aktif di kegiatan kepramukaan ?
3. Materi –materi apa aja yang diberikan kakak pembina pramuka dalam menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab?
4. Setelah mengikuti pramuka apakah kedisiplinan dan tanggung jawab anda semakin membaik?
5. Kegiatan apa saja yang anda sukai didalam pramuka?
6. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab?
7. Apakah anda pernah datang terlambat kesekolah?
8. Menurut anda apa keunggulan dari kegiatan kepramukaan yang ada di sekolah ini?
9. Menurut anda apakah kedisiplinan siswa di Mts ini sudah baik?
- 10.

Rencana kegiatan Pramuka Gudep 10057/10058

MTsN Pakem Th. 2012/2013

Latihan Semester 1

No	waktu	Acara pokok	Pencapaian nomor		Alat	Acara selingan
			SKU	SKK		
1	Minggu 1	Pengenalan tentang pramuka penggalang dan pembentukan regu	1		Alat tulis, daftar hadir	Bernyanyi dan bertepuk tangan
2	Minggu 2	Tata Upacara	2		Alat tulis, daftar hadir	Peraturan baris-berbaris
3	Minggu 3	Kode Kehormatan	2		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara, SKU	Permainan rekreatif
4	Minggu 4	Pendalaman Tri Satya	2		Alat tulis, daftar hadir, SKU	Bercerita
5	Minggu 5	Pendalaman Dasa Dharma	2		Alat tulis, daftar hadir, SKU	bernyanyi
6	Minggu 6	Salam Pramuka	3		Alat tulis, daftar hadir	Permainan rekreatif
7	Minggu 7	Lambang gerakan Pramuka	4		Alat tulis, daftar hadir, gambar tunas kelapa	Bercerita
8	Minggu 8	Sejarah bendera kebangsaan sang Merah Putih	5		Alat tulis, daftar hadir, alat upacara	Bercerita
9	Minggu 9	Lagu kebangsaan Indonesia	6		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara	bernyanyi
10	Minggu 10	Pancasila dan patriotisme	7		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara	Bercerita
11	Minggu 11	Peraturan baris-Berbaris	10		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara	Permainan penggalang
12	Minggu 12	Tali temali	12		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara, tali	permainan
13	Minggu 13	Penggunaan bahasa Indonesia	8		Alat tulis, daftar hadir, alat Upacara	Bernyanyi, tepuk
14	Minggu 14	Tanda pengenal gerakan Pramuka	9		Alat tulis, daftar hadir, gambar tanda pengenal	permainan
15	Minggu 15	Struktur Organisasi	9		Alat tulis, daftar hadir, gambar struktur organisasi	permainan

Latihan Semester 2

No	Waktu	Acara Pokok	Pencapaian Nomor		Alat	Acara selingan
			SKU	SKK		
16	Minggu 1	Arah mata angin, kompas, dan jam	11		Alat tulis, daftar hadir	Bernyanyi dan tepuk tangan
17	Minggu 2	Tali – temali	12		Alat tulis, daftar hadir, tali, tongkat	Permainan
18	Minggu 3	PPPK praktis	14		Alat tulis, daftar hadir, alat upacara, alat P3K	Permainan
19	Minggu 4	Hasta karya Penggalang	16		Alat tulis, daftar hadir, barang berkas	Bernyanyi
20	Minggu 5	Lambang Negara RI	7		Alat tulis, daftar hadir, alat upacara	Permainan sandi
21	Minggu 6	Lagu dan hari besar Nasional	8		Alat tulis, daftar hadir	Bernyanyi
22	Minggu 7	Susunan Pemerintah RI	10		Alat tulis, daftar hadir	Permainan sandi
23	Minggu 8	Jelajah alam	6		Alat tulis, daftar hadir	Permainan sandi
24	Minggu 9	Pengenalan SKK penggalang	10		Alat tulis, daftar hadir alat upacara	Permainan
25	Minggu 10	Teknik perkemahan	12		Alat tulis, daftar hadir	Bernyanyi dan tepuk
26	Minggu 11	Mourse			Alat tulis, daftar hadir, tongkat , bendera	Permainan
27	Minggu 12	Tanda-tanda jejak			Alat tulis, daftar hadir	Permainan sandi
28	Minggu 13	Pembuatan peta lapangan			Alat tulis, daftar hadir, patok tali	Bernyanyi dan tepuk
29	Minggu 14	Praktek pendirian tenda			Alat tulis, daftar hadir, kuis dan sandi	Bernyanyi dan tepok
30	Minggu 15	Out bound sederhana			Alat tulis, daftar hadir, alat out Bound	Bernyanyi

Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTsN Pakem:

1) Apa rumusan visi, misi dan tujuan MTsN Pakem ini?

Responden :

Visi dan misinya ya seperti yang di depan mbak,, mbak bisa baca saja soalnya saya blum begitu hapal saya baru menjabat kepala sekolah disini baru 2 minggu mbak hehehe,,,,,

1. Visinya Visi

unggul dalam berprestasi, maju dengan Iptek berdasarkan Imtaq serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat

2. Misi

- a. Melaksanakan tata tertib madrasah untuk mencapai tingkat disiplin yang tinggi.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat kompetensi yang tinggi.
- c. Melaksanakan bimbingan latihan, dan pembiasaan sehingga menjadi anggota keluarga warga masyarakat dan warga Negara yang baik.

2) Bagaimana keadaan Pembina Pramuka / Pembantu Pramuka, Dewan Penggalang dan siswa kelas VII di MTsN Pakem ini?

Responden:

Ya sangat baik sekali mbak,,,, pembina pramuka nya itu kalau tak salah ibu Endah beliau yang mengkoordinasi kegiatan kepramukaan di

sekolah ini mulai dari materi, program kegiatan dan pelaksanaan,, iya begitu mbak hehehe,,

3) Bagaimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan Kepramukaan di MTsN Pakem ini?

Responden:

Kalau untuk sarana, prasaran dalam penunjang proses kegiatan kepramukaan di sekolah ini sudah sangat lengkap mbak,, seperti lapangan yang luas,, ada lapangan di sebelah timur sana dan juga lapangan di depan ini cukuplah untuk kegiatan pramuka.

4) Menurut responden Apakah kegiatan kepramukaan berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa ?

Responden:

Ya sangat berpengaruh sekali mbak,, hehe kita bisa lihat saja kegiatan kepramukaan itu mengajarkan pada siswa agar selalu disiplin,, dalam semua kegiatan seperti kegiatan PBB karna dulu sebelum menjadi Kepala sekolah saya pernah aktif di pramukaan,, di dalam kepramukaan waktu itu bagaikan emas,, telat sedikit saya maka akan berpengaruh pada kegiatan lainya mbak,, juga rasa tanggung jawab sangat dijunjung tinggi kalau sudah berani berbuat maka berani juga bertanggung jawab jadi harapan kami kepada siswa melalui kegiatan pramuka ini dapat membentuk kerakter siswa untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam segala pekerjaan.

Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan

1. Apa saja kegiatan pengembangan diri yang ada di MTsN Pakem?

Responden:

tekwondo, menjait, Musik ketaria , karauke menari, memasak, tenis meja, pramuka, MTQ. Futsal, volly, paskibra

2. Mengapa kegiatan kepramukaan diwajibkan hanya untuk kelas VII?

Responden:

Karna kelas 8 itu sudah ada aplikasi lain berupa les mata pelajaran untuk ujian nasional dan untuk kelas VII mengapa kami wajibkan karna menimbang siswa kelas VII merupakan siswa yang baru lulus SD dan baru duduk dibangku MTs jadi masih sangat membutuhkan perhatian khusus, terutama pada pembentukan karakter mereka,, ya diharapkan melalui kegiatan kepramukaan ini siswa mampu untuk disiplin dan bertanggung jawab.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

Responden:

Kalau untuk faktor pendukung dari kegiatan pramuka ini sudah sangat bagus,, mbak bisa lihat sendirikan seperti sarana dan prasaranya ruangan kelas yang cukup, pembina pramuka yang handal dan untuk dana kegiatan kami disini menggunakan dana BOS jadi wali siswa tidak dibebankan lagi untuk membayar segala jenis peralatan yang dibutuhkan karena sudah di danai BOS, kalau untuk penghambatnya kurangnya perhatian dari pemimpin kita (kepala sekolah) ya mungkin seperti itu saja mbak,,namun lebih dari itu semuanya mendukung alhamdulillah.

4. Bagaimana mengenai penggunaan alat-alat penunjang kegiatan pramuka apakah di danai oleh sekolah atau biaya dari wali siswa?

Responden:

Iya kita dibiayai oleh BOS jadi wali siswa tidak di kenakan biaya lagi,,

Hasil Wawancara Pembina Pramuka:

- 1) Bagaimana latar belakang responden sebagai pembina Pramuka di MTsN Pakem?

Reponden :

Sebenarnya untuk menjadi pembina itu dulu bukan karna saya ingin menjadi pembina tapi dari awal kebetulan saya sekolah kalau memang kegiatan di SD di SMP itu memang wajib mengikuti ya namun memang di pramuka saya senang yang kemudian saya memasuki sekolah di SD disana di tuntut untuk menjadi pembina tapi disana kebetulan untuk menjadi pembina itu pun karna di ajak teman, bantu sana bantu sini karna masih usai SMA itu memang masih usia yang paling menyenangkan untuk main tetapi di samping bermain apa lagi saat saat kemah itu kan butuh personil yang agak banyak dan ekstra maka saya sering di ajak oleh teman-teman untuk membantu pembina di SD .. awalnya dari situ kemudian di SD masih ikut maher saya ikut maher dasar itu untuk menjadi seorang pembina ... dari SPG untuk kuliah tidak begitu aktif lagi di pramuka karna mencoba ikut di gugus depan disana saya tidak senang karna adanya ada rapat tanpa adanya kegiatan sehingga saya tidak akhirnya saat saya masih pramuka sedangkan saat saya terjun kemasayarakat beda lagi tututanya karna kebetulan saya awal mengajar itu di tanggerang disana belum ada peminanya untuk

putri sehingga pada saat kemah itu teman-teman saya ketemu dengan teman di SPG dulu sehingga mereka tau seperti apa diri saya waktu di SPG sehingga mau tidak mau saya di ajak untuk andil di kegiatan tersebut setelah baik kejogja kebetulan saya di minta kembali apa saat saya di utus di Man 3 diota ya buk? Iyaaa di kota ..disana saya karna tidak ada pembinanya jadi saya yang harus jadi pembinanya kemudian di dekat SD IT ada MTs yogyakarta 1. Di situ saya selepas kegiatan pramuka saya di tungguin oleh salah seorang pembina OSIS dari MTs yogyakarta 1 di situ di minta untuk membina di sana kebetulan di yogyakarta satu itu belum punya gugus depan sendiri maka saya berada di sana kita bersama-sama untuk mencari gugus depan setelah itu kita mendapan gugus depan kita kebetulan saya di terima CPNS di MTs N Pakem ini dan menjadi kakak pembina itu awalnya mbak hehehe,,

2) Apa tujuan dan fungsi dari kegiatan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem? Responden :

Untuk kegiatan kepramukaan sebenarnya eEE,, pembentukan karakter siswa itu terbentuk cukup banyak didalam gerakan pramuka ini karena anak apa kita punya kode penghormatan dan juga kode pengabdian naa!! Kode kehormatan kita itu kan tri satya di dalam tri satya itu kan eEE,, dari anak didik pasti untuk dia bertuhan dia bernegara dia bermasyarakat dan juga berdarma pengabdian na pengabdian di tuangkan dalam dasa darma dala dasa

darma disana cukup lengkap kita membentu karakter kalau di sebutkan 18 karakter itu didalam dasa darma pramuka semuanya sudah ada nah!! Itulah penanaman mungkin pramuka tidak bisa dilihat dalam sekejap mata tkita ajak untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri kita ajak anak untuk disiplin waktu saling akrab saling aktif di dalam kepramukaan bagaimana kita bersikap dengan antra sesama manusia atau pun kita dengan tuhan seperti apa itulah yang harus kita terapkan dalam gerakan pramuka jadi Eeee,, pada saat didalam pramuka mungkin ketahuan anak tidak sholat sekita itu juga kita suruh anak untuk sholat pernah terjadi ketika 2 tahun yang lalu kita pas kemah waktu solat magrib puti itu cukup banyak yang tidak sholat saat itu juga teman-temanya yang solat magrib putri kami kumpulkan yang belum bersuci magrib itu juga kai suruk untuk bersuci untuk teman yang memang tidak solat di beri kegiatn sendiri dan untuk yang memang benar-benar suci kami suruh untuk solat itu kita penanamnya memang seperti itu bukan karna kita menakut-nakiti anak-anak tapi itulah cara kami membentuk karakter anak bagaimana yang salah dan yang benar, pembentukan akhlak, karakter bagaimana harus bertanggung jawab dengan diri sendiri atau pun dengan tuhan dan juga orang lain...

3) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

Responden:

Iya mbak,,, pelaksanaan kegiatan pramuka di MTs ini dilaksanakan setiap minggu sekali pada hari jum'at setelah selesai proses belajar dikelas,,, ya pada kebetulan hari jumaat siswa di arahkan untuk sholat jumat dahulu di masjid sekolah dan siswi di aula di atas sebelum kegiatan kepramukaan dimulai, kegiatan pramuka di mulai jam 13:00 sampai 14:30 jumlah siswa yang ikut 160 siswa itu semua seluruh siswa-siswi kelas VII mbak,,,

- 4) Materi apa saja yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Pakem?

Responden:

Materinya cukup lengkap dari pengumasan dasa darma dan tri satya kemudian kita tuangkan kedalam Eemm.... SKU (sarat kecakapan umum) disitu cukup banyak dan cukup lengkap termasuk bagaimana kita bertuhan bagaimana kita sebagai orang islam kebetulan siswa di sini beraagama islam semua (Homogen) jadi bagaimana kita beribadah, sholat bagaimana kita sholat berjamaah bagaimana dia bersosialisasi sudah lengkap materinya dan ujiannya kemudian bagaimana dia disiplin ikut aktif di dalam gerakan pramuka dia ikut beberapa kali berturut-turut dan sebagainya itu poinnya ada kemudian untuk kegiatan keterampilan nya sudah kita tanamkan dari bagaimana ia kemandirian dia dalam kegiatannya ada tali temali dan bagaimana kita bersikap didalam kehidupan sehari hari misalnya kita menemukan sebuah kecelakaan didalam dasa

darma ada cinta alam dan sesama manusia nah mereka diajarkan bagaimana untuk menolong itu teorinya kita berikan seperti pertolongan pertama pada kecelakaan baik itu bagaimana pengenalan TOGA (tanaman obat keluarga) seperti mbak liat di kegiatan pramuka tadi obat-obatan, memang kita sambil bercanda mengajarkan kepada anak sambil kita ajak bercanda aktif learning disana kita terapkan kalau salah kita luruskan seperti yang salah pada kegiatan tadi dari embaknya lihat masak madu di buat obat untuk sakit telinga apa ya dikerumuni semut hahaha,,, melalui itulah kepada anak kita terapkan terus ketrampilan yang lain pengenalan obat cara menanggapi pertolongan pada kecelakaan angkat pasien di saat itu sakitnya apa yang mana harus di pegang itu kita beri pengetahuan kemudian untuk yang lain-lain didala bernegara di situ pun ada untuk matri itu sendiri dasarnya kita berikan dari Dasa Darma, tri satya dan distu sudah lengkap semuanya ada baik itu mngenal bangsa bagaimana sejarah indonesia termasuk sejarah bendera termasuk juga bagaimana eE,, pancasila itu terbentuk dan juga penerapan pancasila itu disitu sudah ada semuanya materinya sudah lengkap sekali.....

- 5) Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Pakem

Responden :

Dalam metode kita terapkan dalam gerakan pramuka untuk semua metode kita pakai ada unjuk kerja ada penugasaan ada kerjasama jadi kita pakai semuanya jadi dalam kegiatan kita tidak bisa hanya menggunakan 1 metode saja harus aktif,,

- 6) Mengapa hanya kelas VII yang diwajibkan untuk mengikuti ekstra kepramukaan?

Responden:

Iya dulunya memang kelas VIII pada saat itu karna siswa sudah banyak kebetulan juga kita berbagi kegiatan dapat dana dari sekolah untuk acara perkemahan hanya untuk kelas VII saja karna itu saya minta kepada bapak kepala sekolah untuk kalau kelas VIII tidak kemah berarti karna ikon dari inti kegiatan kepramukaan itu kemah kemudian sekarang kelas VIII tidak wajib lagi dan bapak kepala menyetujui maka namun untuk tahun ini kebetulan kelas VIII hari jumat itu tidak ada kegiatan ekstra maka kelas delapan yang memiliki potensi dan masih ingin ikut maka masih kami rkrut dan kebetulan kami ambil sebagai dewan penggalang untuk menemani kami karna memang lebih mengetahui dari adek-adek kelas VII oleh karne itu mereka tetep kami perbolehkan...

- 7) Apa saja macam-macam kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem ini tujuanya untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab?

Responden:

Kalau kegiatan-kegiatan yang ada dalam kepramukaan ini mbak banyak sekali,, seperti PBB (pelaksanaan baris berbaris) merupakan kegiatan yang melatih kedisiplinan siswa, mulai disiplin waktu, disiplin pakaian, dan jelajah alam karakter yang dapat ditanamkan pada siswa bagaimana kita sebagai makhluk hidup bertanggung jawab terhadap alam, lingkungan, menjaga, melestarikan dan menyangangi sesama makhluk hidup ,, itu mbak...

- 8) Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem

Responden :

Penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam gerakan pramuka Itu banyak sekali yang kita lakukan yang pertama: dari kita penataan upacara mempersiapkannya harus sekian menit selesai itu kita lakukan kemudian dalam PBB , baris berbaris itu kita lakukan meskipun tidak dengan kekerasan tapi bagaimana kita menerapkan bagaimana memberikan sanksi kepada yang salah dan memberikan pemahaman yang yang benar itu yang pertama,, dan yang kedua didalam setiap kegiatan kita selalu membawa alat karakter kedisiplinan ini yang kita tanamkan sama dengan kita mendisiplinkan diri peserta didik mempunyai disiplin dalam segala hal sehingga pada saat menghadapi dikehidupannya nanti dia juga akan menjadi disiplin dalam apa saja termasuk dalam pengaturan waktu bagaimana dia bertanggung jawab sekarang dan seterusnya

- 9) Bagaimana perkembangan ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem ini dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab?

Responden:

Perkembangan di mts ini sendiri dari awal sudah masuk sebelum anak itu mengenal kami mengenal gerakan pramuka iaa biasa anak yang mulai berkembang dari usia kamak-kanak menjadi dewasa itu ingin selalu mencoba hal yang baru dari situ kita mencoba untuk mengarahkan bagaimana dia harus melakukan disiplin dalam berbagai tindakan dalam tindakan iyaa,, alhamdulillah karna kita sudah berjalan sampai sekarang sudah sekitar 9 bulan kita berkecimpun dalam pramuka kebetulan dari adek adek sendiri kita tidak usah mengatur teriak-teriak dan sebagainya kita angkat peluit mereka sudah mengerti apa yang sudah harus dia lakukan pada saat itu juga ...

- 10) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam kepramukaan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa MTsN Pakem?

Responden:

Emmm,, kalau untuk kegiatan yang sering kami lakukan dalam kegiatan pramuka itu banyak sekali mbak seperti kemaren ketua dewan penggalang dan wakilnya kami utus untuk mewakili sekolah ini dalam kegiatan pertememuan Dianpinru (gladian pimpinan regu) pertemuan pramuka penggalang bagi pemimpin regu utama

(Pratama), Pemimpin Regu (Pinru) dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru) Penggalang, yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman di bidang manajerial dan kepemimpinan. Yang diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional,, materi yang telah diajarkan dikegiatan itu maka kami kembali ajarkan ke sekolah ini ketika kegiatan pramuka,, seperti mbak lihat tadi ketika upacara pembukaan itu merupakan kegiatan kepramukaan yang baru kami dapatkan.

- 11) Di dalam kegiatan kepramukaan kedisiplinan apa saja yang di terapkan pada siswa?

Responden:

Banyak sekali mbk,, hehehe,, seperti disiplin waktu, ketika pelaksanaan kegiatan pramuka akan dimulai kami memberikan kode-kode bahwasanya kegiatan akan dimulai,, siswa sudah mengerti dengan sendirinya ketika baris-berbaris disiapkan siswa sudah tau dia masuk regu/kelompok mana jadi tidak perlu kami atur lagi kadang penyiapan baris sebelum upacara kurang dari 5 menit sudah selesai, terus disiplin dalam berpakaian dan atribut ,, kami sangat memperhatikan itu mbak mulai dari atribut yang akan digunakan dalam kegiatan seperti mbak lihat tadi proses tali temali siswa diwajibkan untuk membawa alat-alatnya bagi siswa yang tidak membawa tali maka kami suruh untuk melepas tali sepatu mereka

mbak diharapkan mereka dapat jera karena disiplin itu mulai dari terkecil dahulu hingga nantinya menjadi terbiasa,, itu mbak hehehe...

- 12) Kegiatan-kegiatan apa saja yang mengharuskan siswa untuk disiplin dan tanggung jawab di dalam kegiatan kepramukaan?

Responden:

Kalau untuk kegiatan yang mengharuskan siswa untuk disiplin dan tanggung jawab itu semua dalam kegiatan mengharuskan mbak,, nanti saya beri rancangan program kegiatan selama satu tahun kedepan semua sudah terprogramkan untuk materi sitiap minggunya,, iya begitu mbak,,

- 13) Di dalam kegiatan kepramukaan karakter tanggung jawab apa saja yang di tanamkan pada siswa?

Responden:

Sama seperti yang mbak tanyakan barusan hehehe,, iya mbak tanggung jawaban itu sangat penting dalam semua perbuatan dan merupakan karakter yang perlu ditanamkan pada siswa sejak dini kalau dalam kegiatan kepramukan karakter tanggung jawab yang kami terapkan itu seperti didalam kegiatan upacara sikap kepemimpinan yang kami lebih tanamkan disitu sebagai ketua regu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anggota reguna seperti mengatur, menyiapkan, memberi aba-aba dalam upacara. Truss,,,, SKU (syarat kecakaoan Umum) merupakan tanggung

jawab individu dari setiap siswa untuk menyelesaikanya dan mbak bisa lihat sendiri semuanya ketika kegiatan kepramukaan berlangsung.

- 14) Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak disiplin pada proses pelaksanaan kepramukaan?

Responden:

Iya mbak ada hehe,, bagi siswa yang melanggar tentu kami akan beri sanksi mbak karena diharapkan dengan begitu siswa bisa membiasakan diri untuk disiplin dalam semua kegiatan,, kalau untuk pelanggaran seperti siswa berkelahai maka akan diberi sanksi push up 50 kali dan diberi peringatan, truss,, pelanggaran minggat ketika pelaksanaan kepramukaan maka dihukum dinggab tidak hadir(alfa) tapi alhmdullh pelanggaran yang dilanggar siswa disekolah ini tidak terlalu berat mbka,, paling tidak membawa alat perlengkapan Pramuka, alat tulis ya seperti itu saja mbak..

- 15) Apakah ada tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem?

Responden:

Jangka pendekna mungkin terlaksananya kegiatan-kegiatan ini mbak setiap minggunya kalau jangka panjang ya seperti perkemahan akhir tahun, biasanya kami mengadakan kemah itu tergantung pada kondisi mbak,, seperti pada tahun kemaren kami mengadakan perkemahan di sekolah saja karena menimbang tanggung jawabnya

besar untuk membawa siswa jauh-jauh untuk berkemah mbak namun walaupun kegiatannya di sekolah tapi kegiatannya pun tak kalah seperti seperti berkemah di alam bebas,, begitu mbak,,

16) Apakah di dalam kegiatan kepramukaan ada RRP yang menjadi indikator dari kegiatan tersebut?

Responden:

Iya ada mbak,,

17) Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

Responden:

Kalau saat ini pendukungnya cukup banyak karna sudah adanya kordinator dari wakakesiswaan sehingga kita punya induk di wakakesiswan dari situ dalam kegiatan kita banyak dukungan dari sana sehingga kami punya masalah itu bermusyawarah dengan waka kesiswaan untuk menyelesaikan kalau penghambatnya kurang kompetenya guru pembantu pramuka, suatu ketika saya sebagai kakak pembina sedang tidak pit untuk memimpin kegiatan pramuka dan saya minta guru pembantu untuk menggantikan saya,, tapi beralasan tidak bisa semua kurangnya tanggung jawab,, dan akhirnya saya yang tetap yang harus memimpin,, akhirnya saya menyuruh dewan pengalng untuk memberikan kegiatan ke adek-

adek untuk membuat kegiatan pramuka tetap berjalan walau tanpa kakak pembina pramuka.

- 18) Apakah ada hubungannya karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam ekstra kepramukaan dengan pendidikan agama islam?

Responden:

Tentu saja karena sekarang gerakan pramuka itu kita tidak lepas dari pedoman yang pertama karena kita di Indonesia tentunya dasar Pancasila yang kita pakai sila ketuhanan yang Maha Esa dari penjabaran Tuhan yang Maha Esa tentunya bagaimana kita hubungannya dengan Tuhan kita tekankan sehingga di dalam gerakan pramuka pedoman kita juga ada di Pancasila kemudian kita gunakan ke dalam Tri Satya dari kode-kode penghormatan gerakan pramuka dan Dasa Darma yang kesatu itu adalah tentang ketuhanan yang Maha Esa dan pedoman nya pada SKU kita tentang juga bagaimana pengamalan siswa dengan agama mereka masing-masing sehingga termasuk karena kita siswa-siswa kita homogen tentunya yang kita pegang disini ajaran agama Islam

- 19) Apakah sering dilakukan evaluasi akhir bulan untuk mengetahui perkembangan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang ditanamkan melalui kegiatan ekstra kepramukaan?

Responden:

Sementara ini kita untuk evaluasi belum kita lakukan karena memang disini pramuka belum merupakan program unggulan dan masih di no

2 kan karna pramuka masih dibawa departemen agama itu mereka tidak menggab belum begitu penting itu yang kami rasakan namun Ehh kita dibeberapa tahun ini sudah mulai dilihat dan di perhitungkan ternyata kita pernah tidak ada pramuka berhenti karna pramuka dianggap tidak begitu penting ,, pada saat mau upacara bendera pada saat itu untuk mengatur anak-anak lebih dai ½ jam tidak selesai ,,trus akhirnya ditannya bagaimana kita untuk mengatur anak kalau kita tidak mempunyai wadah ,, sehingga pramuka di sekolah ini pernah pakum ...

- 20) Bagaimana dengan sarana dan prasarana, alat-alat kegiatan pramuka apakah di danai dari sekolah atau dari orang tua siswa?

Responden:

Untuk alat-alat kepramukaan sama dengan ekstra yang lain karna memang kita sudah ada data BOS kita perhitungkan dulu di BOS kalau kita kurang kita minta ke pemimpin,,

- 21) Menurut responden apakah melalui kegiatan kepramukaan di MTsN Pakem ini dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa pada peraturan di sekolah dan mampu bertanggung jawab

Responden:

Iya sangat berpengaruh lah mbak,,hehehe di dalam kegiatan kepramukaan kita menerapkan sekali kedisiplinan itu disiplin waktu disiplin berpakaian,, bertanggung jawab itu semua kegiatan yang tak

luput dari semua kegiatan mbak semua kegiatan mengharuskan adanya disiplin dan tanggung jawab pada siswa,,

- 22) Perlombaan apa saja yang pernah diikuti sertakan anggota Pramuka MTsN Pakem diluar sekolah?

Responden:

Kalau yang akhir-akhir ini kebetulan kita agak pakum di dalam gerakan pramuka untuk lomba dulu pernah kita ada memang rencanakan untuk tahun sekarang tapi ini agak pakum sementra kita belum ada lomba lagi karna belum ada perintah dari atasan ,,untuk perlombaan yang pernah di lombakan apa saj abu? kalau yang waktu itu kita adakan emm kemah bakti alhamdulillah gugus depan kita maraih juara 1 untuk kabupaten sebelum nya sudah pernah dapatkan,perkemahanya itu 6 bulan seklai atau 1 tahun sekali bu? Untuk perkemahan ini 1 tahun sekali untuk penutup kegiatan,,

- 23) apakah ada hukuman bagi siswa yang Bolos atau tidak masuk tanpa izin di dalam kegiatan pramuka?

Responden:

Sementara kalau di sini integrasi dengan sekolah tantunya itu keputusanya dengan sekolah itu yang pertama kita beri peringatan terlabeih dahulu satu kali saja dia tidak hadir alfa sudah kita panggil kita beri peringatan sampai tiga kali dia tidak hadir otomatis

orang tua yang kita panggil datang kesekolah karna pramuka meruapak ekstra wajib di sekolah mts pakem ini dala ekstra wajib nilai harus minimal B kalau anak sudah tidak ikut tentu kita tidak akan memberikan nilai karna itu sebelum jauh kita sudah memberikan peringatan ...

24) Apakah wajib untuk membawa alat tulis ketika kegiatan pramuka berlangsung?

Responden:

Kalau dari peserta didiknya tentunya wajib membawa alat tulis sedangkan untuk alat-alat sesuai dengan rencana kegiatan akan kita laksanakan jadi kalau renvana kegiatan kita itu pakai tali anak harus pakai tali , seperti tali tongkat ya harus bawa untuk alat kegiatan kita hari itu kita tentukan kalau memeng tidak membawa alat yaaaa... nanti misalnya teori atau mainan kalau pas tidak diwajibkan bawa ya tidak bawa kalau pas diwajibkan ya harus bawa ,, , kalau tidak bawa ada sangsi ngx bu??? Kalau tidak bawa ya sangki kita berikan seperti copot tali sepatu untuk tali pemula saat itu juga harus di copot dan dipakai karna memeng kita mengharuskan adanya alat

25)

Hasil wawancara dengan siswa:

Pembina Pramuka

1. Apa saja tugas sebagai ketua Dewan Penggalang? (Ilham)

Responden:

Tugas saya sebagai ketua itu sama seperti yang lain mbak,, membantu kakak pembina untuk menyiapkan kegiatan pramuka. Tapi saya sebagai ketua itu memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari teman itu aj mbak,, mengajak teman-teman untuk selalu bertugas saat pelaksanaan pramuka sesuai dengan tugas masing masing,

2. Kegiatan kepramukaan apa saja yang biasanya dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas VII?

Responden:

Banyak mbak,, semua kegiatan mengajarkan disiplin dan tanggung jawab seperti kemaren materinya pendirian tenda kawan-kawan langsung mempraktekkan dilapangan kakak pembina memberikan waktu selama 25 menit untuk menyelesaikan pendirian tenda,, setiap kelompok harus menyelesaikannya,, siapa kelompok yang paling cepat dan tepat maka kelompok itulah yang menang mungkin itu mbak,, hehehe

Wakil Dewan Penggalang

1. Apa saja tugas sebagai wakil Dewan Penggalang? (Bunga)

Responden:

Tugasnya sama mbak,, hufh hehehe,, samalah kayak ilham ketua kita ,, dalam kegiatan semua anggota pramuka itu mempunyai tugas yang sama mbak,, seperti sebelum pramuka di mulai kita menyiapkan barisan,, mengatur barisan dan menyiapkan kawan-kawan. Kalau untuk tugas saya sebagai wakil Dewan Penggalang ya membantu ketua mbak,,

2. Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan kepramukaan?

Responden:

Penanaman maksudnya mbak??? Oooo ya ya saya mengerti,, kalau kedisiplinan kita dibiasakan untuk selalu tepat waktu mbak,, dalam semua kegiatan kita diajarkan untuk selalu disiplin waktu tepat waktu tidak terlambat, pakaian juga mbak,, kelengkapan atribut juga semuanya mbak huu,,

Siswa kelas VII C Nama: Yoga

1. Apakah responden menyukai ekstra kepramukaan yang ada di MTsN Pakem?

Responden:

Iya mbak saya menyukai pramuka,,

2. Kegiatan apa saja yang responden sukai dalam kepramukaan?

Responden:

Banyak mbak,, seperti kegiatan teknik perkemahan terus,, tanda-tanda jejak, praktek pendirian tenda terus tali temali, mourse, semaphore itu mbak, hee

3. Apakah dalam ekstra kepramukaan siswa diajarkan untuk selalu disiplin dan tanggung jawab?

Responden:

Iya pasti mbak hehehe kalau tidak disiplin mau jadi apa kita,, trus juga tanggung jawab sangat di depankan tanpa disiplin dan tanggung jawab semua kegiatan akan kacau balau mbak...

4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diajarkan kakak pembina pramuka untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab

Responden:

Banyak mbak,, kalau kegiatannya itu seperti pelaksanaan baris berbaris dalam kegiatannya kedisiplinan itu harus diutamakan karena kita harus selalu tepat waktu, taat aturan, selalu memperhatikan aba-aba kakak pembina, kesederhanaan, kerja sama, kemandiri dan selalu bertanggung jawab.

Siswa kelas VII A Nama : Reihan

1. Kedisiplinan dalam hal apa saja yang diharuskan di dalam kepramukaan?

Responden:

Ya pastinya disiplin waktu lah mbak,, kalau tidak disiplin waktu gimana kitanya,,hehehe,, karena hidup itu harus dimulai dari disiplin dulu mbak ,, sebelum kegiatan pramuka dimulai kita harus sudah siap di barisan masing-masing mbak,, disiplin berpakaian juga kalau tidak disiplin maka akan dihukum,,

2. Kegiatan apa saja yang mengharuskan responden untuk selalu bertanggung jawab?

Responden:

Kalau kegiatan yang mengharuskan tanggung jawab semua kegiatan mengharuskan tanggung jawab mbak,,seperti kegiatan tadi praktek pendirian tenda, kekompakan kelompok itu nomor 1 mbak juga tanggung jawab kita setelah selesai kegiatan kita harus membereskan alat-alat , tali temali, tenda, tongkat tiang, merapikan lapangan, membersihkan lapangan, mungkin seperti itu aja mbak

3. Menurut responden Apakah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di kepramukaan dapat menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab pada diri siswa?

Responden:

Iya mbak,, mampu hehehe..

4. Selama aktif di kepramukaan apakah responden pernah tidak mengikuti kepramukaan?

Responden:

Belum pernah mbak,,, saya selalu ikut pramuka ,,,

Siswa kelas VII D bernama Savira:

1. Apakah responden pernah datang terlambat sebelum kegiatan pramuka di mulai?

Responden:

Belum pernah mbak,, saya selalu datang sebelum kegiatan di mulai karena sehabis solat jum'at di masjid saya langsung siap-siap buat pramuka,,

2. Berapa kali responden pernah tidak mengikuti kegiatan ekstra kepramukaan?

Responden:

Iyaaa pernah mbak sekali ,, karena saya sakit..

3. Apakah setelah mengikuti kegiatan kepramukaan responden selalu disiplin pada peraturan sekolah

Responden:

Iya mbak kadang-kadang heheheheh,,,, tapi tenang saja mbak saya selalu disiplin kok haha,,,

4. Manfaat apa yang responden dapatkan setelah mengikuti kegiatan kepramukan?

Responden:

Menambah banyak teman mbak,, kalau yang dulu ikut pramuka waktu SD kegiatan dan materinya sudah tau sekarang di MTs materinya berbeda dan menambah pengetahuan mbak,, juga perkemahanya mbak saya suka sekali kalau pas waktu kemah,, sebab kita bisa kumpul bersama-sama lama mbak banyak kegiatan juga ,, kekompakan kelompok juga, trus disiplin waktu berpakaian,, kalau yang dulu saya

belum bisa masak nasi ya mbak tapi sekarang saya sudah bisa mbak hehehe kadang
hagus hahaha ,, banyaklah mbak manfaatnya



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elma Nurpiana
Nomor Induk : 09470067
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 19 Maret 2013

Judul Skripsi :

PROGRAM KEGIATAN EKTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER
KEDISIPLINAN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PAKEM SLEMAN
YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 19 Maret 2013
Ketua Jurusan KI


Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 19 Maret 2013
Waktu : 12.30 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dra. Nadlifah, M.Pd	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Elma Nurpiana
Nomor Induk : 09470067
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 Maret 2013

Judul Skripsi :

PROGRAM KEGIATAN EKTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	09470166	Mustajab HAS	1.
2.	09470162	FUAD HASAN	2.
3.	09470060	Imam Huda Icusuma	3.
4.	09470051	Jumf Aprilyaningrum	4.
5.	09470099	Dewi Antika Putri	5.
6.	09410185	Salisha Munirah	6.
7.	09470140	Pukhamah	7.

8. 09470127 : Fajar Maulana

Yogyakarta, 19 Maret 2013

Moderator

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. : 196808071994032003

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/15/2013

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Elma Nurpiana

NIM : 09470067

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa Kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Hj. NurRohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519735, Yogyakarta. E-Mail. tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00.9/2461/2013
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 April 2013

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII Di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Elma Nurpiana
NIM : 09470067
Semester : VIII
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln. Bimokurdo No 56 RT 47/14 Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta
Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 29 April 2013 – 29 Juli 2013.

Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3608/VI/4/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00.9/2461/2013
Tanggal : 23 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ELMA NURPIANA NIP/NIM : 09470067
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : PENANAMAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS VII DI MTSN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 25 April 2013 s/d 25 Juli 2013

Ingan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Meda Susilowati, SH

NIP. 19580100 198503 2 003

busan :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

Bupati Sleman, cq Bappeda

Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY

Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN YK

Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 1481

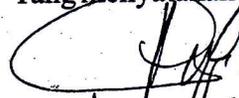
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Elma Nurpiana
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 09470067
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : ~~Luw - suka~~ 51
4. Universitas/Akademi : ~~Dra - Nadlifah~~ UIN - suka
5. Dosen Pembimbing : Dra - Nadlifah
6. Alamat Rumah Peneliti : Jln Bimokurdo No 56 Sapeh Sleman Yogyakarta
7. Nomor Telepon/HP : 087796607372
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. MTSN - Pakem
2.
9. Judul Penelitian :
Peningkatan Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 26.09.2013
Yang menyatakan


Elma Nurpiana
(nama terang)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1481 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN****KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3608/V/4/2013
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 25 April 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ELMA NURPIANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09470067
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jln. Bimokurdo No. 56 Sapen, Sleman, D.I. Yogyakarta
No. Telp / HP : 087796607372
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENANAMAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS VII DI MTsN PAKEM, SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA
Lokasi : MTs N Pakem, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 25 April 2013 s/d 25 Juli 2013

Adapun ketentuan sebagai berikut :

Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Lampiran :

Bupati Sleman (sebagai laporan)

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman

Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman

Camat Pakem

Kepala MTs N Pakem, Sleman

Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN "SUKA" Yk.

Yang Bersangkutan



Dra. SUCIIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elma Nurpiana
NIM : 09470067
Pembimbing : Dra. Nadlifah, M. Pd.
Judul : Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta tahun akademik 2012/2013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : KI (Kependidikan Islam)

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 25 Februari 2013	Dosen Pembimbing	Praproposal	
2	Jum'at, 8 Maret 2013	Dosen Pembimbing	Praproposal	
3	Selasa, 2 April 2013	Dosen pembimbing	Revisi Bab 1	
4	Kamis, 18 April 2013	Dosen Pembimbing	ACC Bab 1	
5	Selasa, 24 April 2013	Dosen Pembimbing	Bimbingan Bab II	
6	Selasa, 7 Mei 2013	Dosen pembimbing	ACC Bab II	
7	Selasa, 11 Juni 2013	Dosen Pembimbing	Bimbingan Bab III	
8.	Rabu, 19 Juni 2013	Dosen Pembimbing	Bimbingan Bab I, II, III dan IV	
9	Kamis, 20 Juni 2013	Dosen Pembimbing	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 20 Juni 2013
Pembimbing

Dra. Nadlifah, M. Pd.
19680807 199403 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elma Nurpiana
Tempat,TanggalLahir : Sukarami, 25 Mei 1991
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Yogyakarta : Jalan Bimokurdo No 56 Sapen Sleman Yogyakarta.
AlamatAsal : Jalan lintas Timur, Desa Sukarami Kec Tanjung Lubuk Oki (Sum-Sel)
Nama Ayah : Arifin
Nama Ibu : Nani Sutini, S. Pd
Pekerjaan Orang Tua : Wirausaha dan PNS

RiwayatPendidikan :

1. TK PGRI : Lulus Tahun 1997
2. SD N Tanjung Lubuk : Lulus Tahun 2003
3. MTs. Raudatul Ulum Sakatiga : Lulus Tahun 2006
4. MAN 3 Palembang : Lulus Tahun 2009
5. UIN SunanKalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan



Elma Nurpiana



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Elma Nurpiana**
NIM : **09470067**
Jurusan/Program Studi : **Kependidikan Islam**
Nama DPL : **Dra. Nurrohmah, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

78 (B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012



Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ELMA NURPIANA
NIM : 09470067
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Pakem dengan DPL Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.11 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

No. 2412.a/H /P2B-LPPMP.UNY/ VI/2013

Proficiency Test of English as a Foreign Language (ProTEFL)

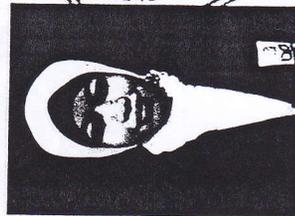
Score Report

Candidate : Elma Nurpiana
Place, Date of Birth : Sukarami, 25 May 1991
Sex : Female
Test Date : 5 June 2013

Test Results

Listening Skill : 36
Grammar : 35
Reading Skill : 40
Overall Score : 111

The above overall score is predicted to be equivalent to 403 of the paper-based TOEFL® score and 3.0 of the IELTS® score.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 7 June 2013
Head,

Joko Priyana, M.A., Ph.D.
NIP 19650122 199001 1 001



UNIP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

SERTIFIKAT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ELMA NURPIANA
NIM : 09470067
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 15 April 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ELMA NURPIANA
NIM : 09470067
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

DEPARTEMEN AGAMA RI
Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP: 195910011987031002



Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09
dibedakan kepada :

Nama / NIM : Elma Nur Piana / 09470067
Prodi / Fakultas : KI / TARBIYAH
Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
dengan tema :

*“ Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Benegara ”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : A

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Yogyakarta, 18 Agustus 2009
Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afend
Ketua

Afida Citra Anhaliah
Sekretaris



MENGESAHKAN

ALIRAN / FOTOCOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
No. MA.06.07/03/PP.01.1/2009

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

PALEMBANG, 15 JUNI 2009
KEPALA

IJAZAH

Drs. AHMAD ZAINURI, M.Pd.I
NIP. 19660807 199302 1 001

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Nomor: MA.06.07/03/PP.01.1/No. 314 /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang menerangkan bahwa:

nama : ELMA NURPIANA

tempat dan tanggal lahir : Sukarami, 25 Mei 1991

nama orang tua : Arifin

madrasah asal : MAN 3 Palembang

nomor induk : 4808

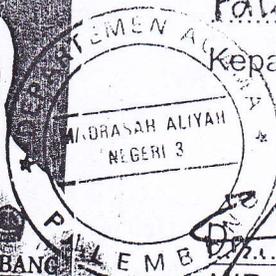
LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Palembang, 15 Juni 2009

Kepala Madrasah,



Drs. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I
NIP. 196608071993021001

MA 06000180



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Nama

ELMA NURPIANA

Tempat dan Tanggal Lahir

Sukarami, 25 Mei 1991

Madrasah Asal

MAN 3 Palembang

Nomor Induk

4808

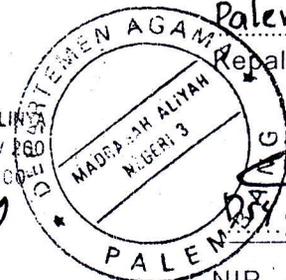
No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	7,40	-
2.	Bahasa Inggris	8,40	-
3.	Matematika	7,50	-
4.	Ekonomi	7,00	-
5.	Sosiologi	7,00	-
6.	Geografi	4,00	-
Jumlah		41,30	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama	7,00	7,50
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,00	-
	b. Akidah-Akhlak	8,30	7,50
	c. Fikih	7,00	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,00	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,00	-
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	-	8,00
4.	Bahasa Arab	7,00	6,30
5.	Bahasa Inggris	-	8,00
6.	Sejarah	8,80	-
7.	Pendidikan Jasmani	-	7,70
8.	Kesenian/Seni Budaya	-	8,00
9.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	7,20
10.	Antropologi	-	-
11.	Tata Negara	-	-
12.	Keterampilan/Bahasa Asing	-	-
Jumlah		52,10	60,20
Muatan Lokal :			
1.
2.

Palembang, 15 Juni 2009

Kepala Madrasah,

(Signature)
Drs. Ahmad Zainuri, M.Pd.

NIP. 196608071993021001



DIENGESAHKAN
FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
No. WA. 06.07/03/3/PP.01.1/2009
PALEMBANG, 15 JUNI 2009
KEPALA
Drs. AHMAD ZAINURI, M.Pd.
NIP. 196608071993021001



Gambar. Pelaksanaan baris-berbaris

Gambar-Gambar

Gambar. Gerbang kedua MTsN Pakem



Gambar. Pelaksanaan baris-berbaris



Gambar. Pelaksanaan baris-berbaris



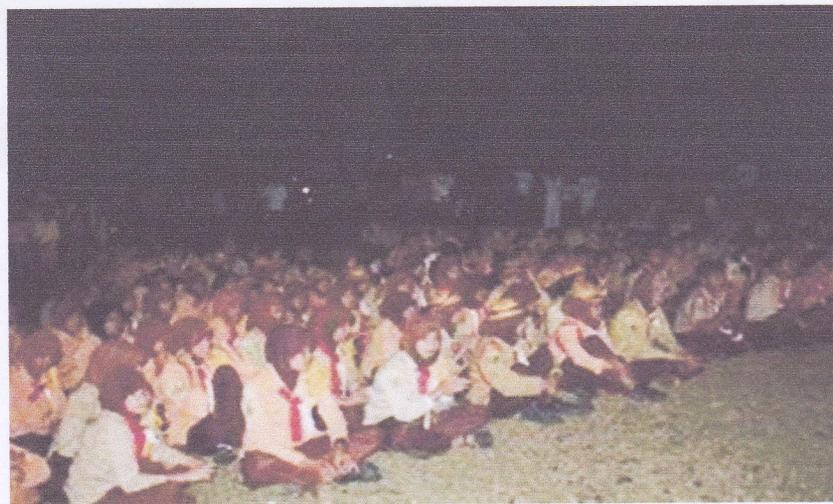
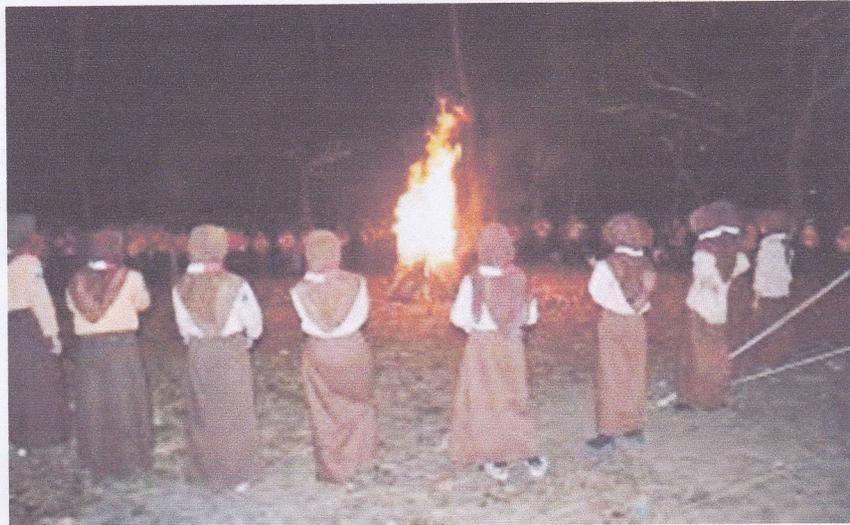
Gambar. kegiatan Teli temali



Gambar. Kegiatan sandi Mourse



Gambar. kegiatan Api Unggun



Gambar. Kegiatan Jelajah Alam



Gambar. perlombaan saat berkemah



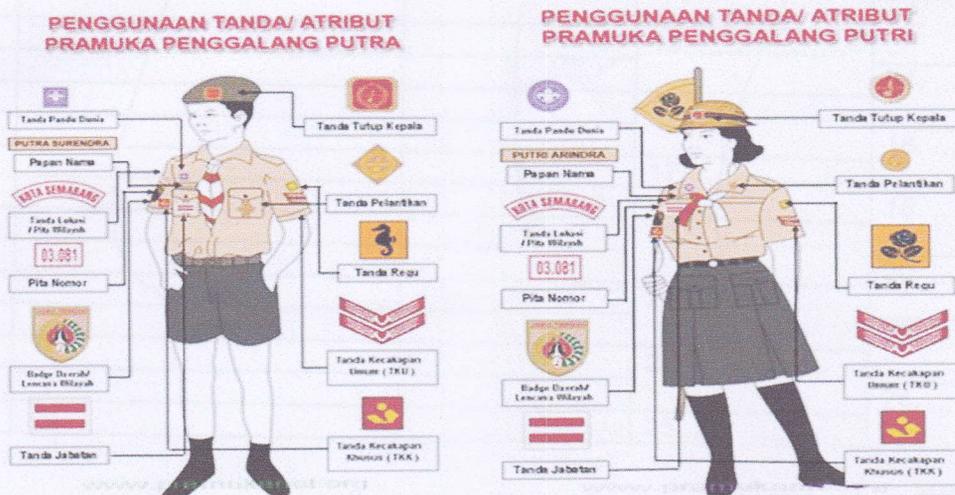
Gambar. tingkatan Pramuka Penggalang



Gambar. buku SKU (Syarat Kecakapan Umum)



Gambar. Seragam Pramuka Penggalang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	: Senin, 1 JULI 2013			
Jam	: 15.30 Wibb			
Ruang	: Pertemuan Lantai 1 Timur			
Judul	PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA MELALUI KEGIATAN EKTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS VII DI MTsN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2012/201			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Elma Nurpiana	09470067		Dra. Nadlifah, M. Pd	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Dia Analia. N	09470054	1.
2	Mardani	09470045	2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

Yogyakarta, 1 Juli 2013

Pembimbing/Penguji



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Senin, 1 Juli 2013
 2. Pukul : 15.30 Wib
 3. Tempat : Pertemuan lantai 1
 4. Status : KI - S1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang / Pembimbing	Dra. Nadlifah, M.Pd	1.
2.	Penguji I / Sekretaris	Drs. H. Suismanto, M.Ag	2.
3.	Penguji II	Dr. Imam Machali, M.Pd	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Elma Nurpiana
2. NIM : 09470067
3. Jurusan : KI
4. Semester : VIII
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB SISWA MELALUI KEGIATAN EKTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS VII DI MTsN PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2012/2013

- E. Penguji
- I. Drs. H. Suismanto, M.Ag
 - II. Dr. Imam Machali, M.Pd

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus / Lulus Dengan Perbaikan / Tidak lulus
2. Predikat kelulusan : $\frac{\text{-----}}{3} = \text{Angka / Huruf (..... /)}$

3. Konsultasi perbaikan
 - a. Max 1 bulan
 - b. Konsultan = pembimbing

Yogyakarta, 1 Juli 2013
Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP. : 19680807 199403 2 003

Dibuat rangkap 8 untuk :

1. Arsip jurusan
2. Pembimbing
3. Penguji I
4. Penguji II
5. Arsip file mahasiswa
6. Arsip bendaharawan
7. Arsip Sekjur